
KARAKTER KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK SDN 2 MURYOLOBO PADA MASA PEMBELAJARAN DARING

Oleh

Fitrotun Nisa¹⁾, Irfai Fathurohman²⁾ & Deka Setiawan³⁾^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria KudusEmail: 1201733148@std.umk.ac.id, [2irfai.fathurrohman@umk.ac.id](mailto:irfai.fathurrohman@umk.ac.id) &[3deka.setiawan@umk.ac.id](mailto:deka.setiawan@umk.ac.id)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter kedisiplinan belajar siswa SD dimasa pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Desa Muryolobo Kec. Nalumsari Kab. Jepara. Subjek penelitian ini yaitu 3 siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar dan 3 siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar di masa daring, orang tua siswa yang dikategorikan berdasarkan latar belakang pendidikan dan pekerjaan dan guru kelas V SDN 2 Muryolobo. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan siswa, orang tua dan guru kelas V. Analisis data menggunakan model Milles and Huberman yakni analisis dilakukan meliputi pengumpulan data, reduksi data, peyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar dan tidak memiliki karakter disiplin belajar di masa pembelajaran daring sama-sama memiliki faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal, tetapi yang membedakan pada hasil akhir atau prestasi belajarnya. (2) Pekerjaan orang tua memiliki pengaruh bagi siswa untuk meningkatkan karakter disiplin belajar dimasa pembelajaran daring. Karena orang tua merupakan faktor dari luar individu yang bisa mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. Orang tua yang bekerja sebagai PNS dan buruh memiliki andil yang sama dalam membentuk dan meningkatkan karakter kedisiplinan belajar siswa. (3) Latar belakang pendidikan orang tua juga berpengaruh untuk siswa meningkatkan kedisiplinan belajar. Sebab keterbatasan pengetahuan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana dengan orang tua berlatar belakang pendidikan Tamat SD sederajat berbeda.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Kedisiplinan Belajar, Faktor Penyebab**PENDAHULUAN**

Pendidikan saat ini sedang menghadapi masalah yang menuntut pemerintah mengambil kebijakan pada dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk “*stay at home*” sehingga pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, harus menyesuaikan dengan kebijakan tersebut dan mengubah pelajaran dengan metode pembelajaran daring. Santika (2020:12) pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui jaringan internet (*online*) dari tempat yang berbeda. Pembelajaran daring tidak memerlukan

ruang kelas dan tidak terbatas waktu. Pembelajaran bisa dilakukan kapanpun, dimanapun sesuai dengan kesepakatan dari sekolah selama lingkungan dan fasilitas mendukung untuk terlaksanakannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan siswa di masa pembelajaran daring. Siswa mengaku merasa malas jika mengikuti kelas daring, banyak siswa yang tidak mengikuti kelas daring dan lebih banyak menonton youtube serta kegiatan lain yang menunjukkan bosan mengikuti kelas

daring. Pemberian tugas yang terus menerus serta kurang memahami materi yang disampaikan guru menyebabkan para siswa frustrasi dan tidak ingin belajar. Siswa juga menjadi kecanduan handphone sehingga mengganggu fungsi penglihatan dan pendengaran serta perekonomian keluarga yang menurun terkadang tidak dapat membeli kuota rutin yang menjadikan siswa tidak dapat mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 2 Muryolobo di masa pembelajaran daring. Karakter kedisiplinan belajar siswa dimasa daring ini harus ada dalam diri siswa. Anggraini, dkk (2018:128) Kedisiplinan belajar yaitu salah satu cara untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar. Kedisiplinan belajar sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Kedisiplinan belajar bisa disebut suatu sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses pembelajaran dan kedisiplinan belajar merupakan modal utama dalam meraih keberhasilan.

Bentuk kedisiplinan belajar yang diterapkan di SDN 2 Muryolobo antara lain: disiplin berpakaian, disiplin waktu dan perbuatan. Aturan-aturan dan tata tertib sekolah wajib dilaksanakan, mulai dari peraturan mengenakan pakaian, jadwal, jam belajar, peraturan sewaktu siswa berada di dalam kelas daring dan peraturan saat mengumpulkan tugas ke sekolah.

Permasalahan yang terjadi pada siswa di masa daring, siswa merasa malas untuk mengikuti kelas daring, seringkali siswa tidak menyelesaikan tugas dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, lebih senang bermain game dari pada belajar di rumah, tidak memperhatikan pembelajaran dan penjelasan materi dari guru saat kelas daring berlangsung, tidak memiliki semangat untuk terus belajar, melanggar tata tertib serta kurangnya dorongan

dari orang tua dan keluarga untuk terus belajar. Kendala dalam jaringan internet, susah nya orang tua mengatur waktu mendampingi anak belajar dan mengerjakan tugas menjadikan banyak orang tua mengambil jalan pintas untuk mengerjakan tugas anaknya sehingga anak tidak dapat memahami materi dengan baik dan sulit untuk bisa mencapai tujuan belajar.

Adanya pernyataan tersebut didukung dengan temuan penelitian dari Nuraini, dkk (2019:56 mengemukakan bahwa secara garis besar, siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar akan terlihat selalu tepat waktu dalam belajar sampai selesai waktunya belajar, siswa tidak akan keluar rumah saat belajar, selalu menyelesaikan tugas serta mengumpulkan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan, tidak malas dalam belajar, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, selalu berbuat jujur dengan siapapun serta tidak pernah berbohong.

Kedisiplinan belajar berperan penting terhadap siswa dimasa pembelajaran daring karena memberi dampak serius dalam bersikap dan berperilaku. Sebab itu siswa yang mempunyai kedisiplinan belajar pasti memiliki minat untuk terus belajar dan berusaha lebih optimal dibanding siswa yang kurang memiliki karakter kedisiplinan belajar. Monawati (2018), Disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan jalan latihan. Tetapi, keteraturan dan disiplin harus dikembangkan dengan patuh kemauan dan kesungguhan. Apabila sudah dibiasakan secara teratur untuk belajar, maka tidak akan tumbuh kemalasan untuk belajar. Oleh karena itu, membiasakan diri untuk belajar sangat diperlukan dalam menumbuhkan disiplin belajar.

Mubtadi'in (2017) Ciri-ciri siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar ditandai dengan adanya kesadaran diri siswa, adanya

semangat menghargai waktu, dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur dalam belajar, memperhatikan ketika di dalam kelas pembelajaran, mengerjakan tugas serta menaati peraturan dengan baik. Selain itu menurut penelitian Yuliantika (2017:37-38) Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri serta faktor eksternal berasal dari lingkungan luar dari kebiasaan keluarga, penetapan tata tertib sekolah dan kondisi masyarakat.

Berdasarkan data diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakter kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 2 Muryolobo di masa pembelajaran daring. Kemudian yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menganalisis karakter kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 2 Muryolobo di masa pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan memilih lokasi penelitian di Desa Muryolobo, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Subjek penelitian yaitu siswa kriteria yang memiliki karakter kedisiplinan belajar tinggi serta kriteria siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar rendah di masa pembelajaran daring yang ada di kelas V SDN 2 Muryolobo, teknik dan instrument meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian terhadap pengumpulan data yang digunakan.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan informan. Adapun pelaksanaan wawancara dilaksanakan dengan siswa berdasarkan kategori siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar tinggi serta siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar rendah di masa pembelajaran daring, orang tua dengan kategori latar belakang

pendidikan dan jenis pekerjaan, dan guru kelas V SDN 2 Muryolobo. Peneliti menggunakan model teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:243) menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data yang dilakukan meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data serta kesimpulan. Data yang dikumpulkan melalui observasi serta disajikan dalam bentuk deskriptif. Terakhir tahap penarikan kesimpulan setelah semua data terangkum dan disajikan dengan baik sehingga temuan pada penelitian ini dapat bersifat mutakhir serta bersifat objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 2 Muryolobo di masa pembelajaran daring terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar di masa daring yaitu SA, FA dan ZI menunjukkan bahwa mereka memiliki keinginan sendiri untuk terus mengikuti kelas pembelajaran daring, selalu belajar dengan tekun, dan mempunyai cara belajar yang efektif sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Hasil penelitian dari Yuliantika (2017:223) Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dari dalam diri siswa dan motivasi belajar yang tinggi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan pada masa pembelajaran daring siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar di masa daring memiliki minat dan keinginan belajar yang besar, tidak malas untuk belajar dan selalu bersemangat mengikuti pembelajaran dengan

baik. Hal tersebut ditandai dengan aktifnya siswa dalam bertanya, berpendapat pada saat pembelajaran daring melalui grup whatsapp, selalu taat dan patuh pada peraturan, tidak bermalasan dalam belajar serta tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dan observasi siswa bahwa mereka memiliki karakter kedisiplinan belajar di masa pembelajaran daring. Dengan memiliki karakter kedisiplinan belajar di masa pembelajaran daring akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara dengan siswa menjelaskan bahwa, siswa ketika pembelajaran daring selalu mengikuti kelas daring dengan baik, masuk kelas daring tepat waktu, memiliki jadwal untuk belajar yang dibuat sendiri, memiliki semangat belajar yang tinggi, mengikuti kelas pembelajaran daring dari mulai sampai selesai pembelajaran dan patuh serta taat pada peraturan. Didukung dengan penelitian terdahulu dari Gunarso (2012) Siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar akan memiliki sikap taat dan patuh pada peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan serta mengikuti arahan.

Selain itu siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar ternyata memiliki minat belajar dari dalam dirinya sendiri serta selalu didampingi dan diberi dukungan oleh orang tua untuk terus belajar. Sejalan dengan hasil penelitian dari Yulianti dkk (2019:37-38) faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar anak ada dua yaitu internal dan eksternal, faktor internal berasal dari diri siswa sendiri yang meliputi kesadaran diri, memiliki motivasi untuk belajar, tidak malas, bisa menerapkan cara belajar yang baik. Serta faktor eksternal yang berasal dari dukungan orang tua agar terus belajar, motivasi dari guru serta teman sebaya dan lingkungan sekitar.

Siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang baik cenderung memiliki karakter kedisiplinan belajar yang baik. Wirantasa (2017) Tingkat keberhasilan dalam prestasi belajar siswa ditandai oleh ukuran siswa setelah menjalani proses belajar. Proses belajar yang baik prestasi belajar siswa juga baik. Hal ini berarti bahwa jika seseorang memiliki karakter kedisiplinan belajar maka terdapat peluang mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya seseorang yang memiliki prestasi belajar yang kurang baik berarti dalam proses belajarnya kurang baik juga.

Sejalan dengan hasil observasi bahwa siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar di masa pembelajaran daring diukur dengan 2 indikator kedisiplinan belajar dari Nuraini dkk, (2019:56) yaitu: (1) Disiplin Waktu yang meliputi tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan tidak keluar rumah saat belajar. (2) Disiplin Perbuatan yang meliputi selalu patuh dengan peraturan, tidak bermalasan dalam belajar, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya serta selalu berbuat jujur dan tidak berbohong. Sejalan Yulianti (2019:233) pada dasarnya dalam diri setiap individu terdapat keunikannya masing-masing, misalnya dalam hal bakat, potensi, kelebihan dan kekurangan yang berbeda, semangat untuk terus belajar, tanggung jawab sebagai siswa serta kemauan untuk merubah diri. Hasil wawancara siswa NH, WD, dan MWF yang merupakan siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar mereka kurang memiliki semangat untuk terus belajar dimasa pembelajaran daring. Hal tersebut ditandai dengan tidak taat dan kurang patuh pada peraturan sekolah yang ditetapkan dimasa pembelajaran daring, terlihat pasif saat mengikuti kelas pembelajaran, menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, tidak tepat

waktu dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas, tidak jujur serta memiliki nilai belajar yang kurang maksimal.

Siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar cenderung terlihat dari beberapa faktor. Faktor Internal dan eksternal bagi siswa yang tidak disiplin belajar sangat terlihat. Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara bersama NH, WD dan MWF menjelaskan bahwa di masa pembelajaran daring merasa malas untuk mengikuti kelas daring, lebih senang bermain dari pada belajar, merasa bahwa pembelajaran hanya ada di kelas saja. Bahkan MWF ketika dinasehati oleh guru untuk selalu mengerjakan tugas dengan baik dan diminta untuk mengerjakan tugas sendiri hanya didengarkan saja dan tidak dilakukan. Kurangnya pengawasan dari orang tua MWF saat mengikuti kelas pembelajaran daring membuat MWF acuh terhadap pembelajaran. Sering meropel mengumpulkan tugas di lain hari atau tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas.

Sejalan dengan hasil penelitian dari Khoirunnisa (2020) bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa meliputi faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, tidak memiliki kesadaran diri untuk terus belajar, bermalasan, tidak mau taat dan patuh pada peraturan, dan tidak memiliki tanggung jawab sebagai seorang siswa. Serta faktor eksternal yang berasal dari teman sebaya, sarana belajar, kurangnya dukungan orang tua, guru kurang menarik saat mengajar serta dari lingkungan sekitarnya. Begitu juga dengan NH, WD dan MWF selalu malas untuk belajar di masa pembelajaran daring, orang tua selalu mengambil jalan pintas untuk langsung mengerjakan tugas anaknya sehingga mereka tidak mampu menguasai materi dengan baik dan mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Hasil observasi pada siswa NH, WD dan MWF menunjukkan siswa belum mencapai pada semua indikator kedisiplinan belajar yang diukur dengan indikator menurut Nuraini, dkk (2019:56) ada dua indikator yaitu disiplin

waktu yang meliputi tepat waktu dalam belajar, tidak keluar rumah saat belajar dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Serta disiplin perbuatan yang meliputi patuh dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan, tidak bermalasan dalam belajar, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, dan selalu berbuat jujur tidak berbohong.

Berhubungan dengan perolehan data dari peneliti terhadap temuan penelitian maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dan dikemukakan dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel 1. Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa

N o	Nam a	Kedisiplina n Belajar	Faktor yang Mempengaruh i Kedisiplinan Belajar
1.	SA	Disiplin belajar	Faktor Internal & Eksternal
2.	FA	Disiplin belajar	Faktor Internal & Eksternal
3.	ZI	Disiplin belajar	Faktor Internal & Eksternal
4.	NH	Tidak Disiplin Belajar	Faktor Internal & Eksternal
5.	WD	Tidak Disiplin Belajar	Faktor Internal & Eksternal
6.	MWF	Tidak Disiplin Belajar	Faktor Internal & Eksternal

Berdasarkan tabel 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar dan tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar sama memiliki faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajarnya. Hal yang membedakan adalah pada faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar tentunya memiliki minat dan kesadaran diri untuk terus belajar sedangkan siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan, mereka acuh terhadap pembelajaran dan tidak patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian orang tua siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar dan siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu dari orang tua yang dikategori menurut latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Untuk mengetahui adakah kaitannya terhadap kedisiplinan belajar siswa di masa pembelajaran daring didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua

No	Nama	Kedisiplinan Belajar	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua
1	SA	Disiplin Belajar	S1	Guru MTs
2	FA	Disiplin Belajar	S1	Guru MI
3	ZI	Disiplin Belajar	SMA	Kades
4	NH	Tidak Disiplin Belajar	MTs	Buruh
5	WD	Tidak Disiplin Belajar	SD	Penjahit
6	MW F	Tidak Disiplin Belajar	SD	Buruh

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar memiliki orang tua yang berlatar belakang pendidikan berbeda dengan siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar di masa pembelajaran daring. Hasil penelitian Zulfritria (2018), Orang tua yang lebih utama membimbing anaknya di rumah agar termotivasi untuk belajar, tidak hanya bergantung pada guru di sekolah. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar anak. Hasil observasi menunjukkan hal yang sama bahwa siswa dengan orang tua yang tingkat

pendidikannya S1 memiliki karakter kedisiplinan belajar dan prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar mempunyai orang tua yang tingkat pendidikan SMP dan SD. Latar belakang pendidikan membawa pengaruh peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Karena orang tua berlatar belakang S1 dengan SMP SD memiliki andil yang sama dalam memberi dukungan kegiatan belajar agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Sedangkan dilihat berdasarkan pekerjaan PNS maupun buruh sama-sama memiliki pengaruh untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, baik siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar maupun siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar. Didukung dengan hasil penelitian dari Harahap (2020) faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, dukungan dan dorongan orang tua untuk anak agar selalu belajar. Begitu juga dengan hasil wawancara dengan orang tua siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar mereka lebih sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi anak belajar. Kurangnya dorongan dan dukungan dari orang tua menjadikan siswa kurang memiliki karakter kedisiplinan belajar di masa daring.

PENUTUP

Kesimpulan

Siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar di masa pembelajaran daring ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor internal dimana siswa memiliki minat untuk terus belajar di masa pembelajaran daring dan juga faktor eksternal yaitu dorongan dari orang tua agar terus belajar dan mengikuti kelas daring dengan baik, motivasi dari guru dan teman sebaya yang menumbuhkan semangat. Hal itu menjadikan siswa memiliki karakter kedisiplinan belajar dan berprestasi di kelas.

Siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar tidak mempunyai minat untuk terus belajar. Hal tersebut disebabkan

oleh faktor internal dimana siswa tidak memiliki keinginan untuk terus belajar di masa daring dan faktor eksternal yaitu kurangnya dukungan dari orang tua, tidak faham dengan metode yang digunakan guru dan teman sebaya yang menjadikan siswa termasuk anak yang memiliki karakter kedisiplinan rendah.

Perbedaan antara siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar dan siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar terlihat pada kesadaran diri siswa untuk terus belajar di masa daring. Siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar memang mempunyai minat dari dalam dirinya sendiri untuk selalu belajar dan selalu diberi dukungan oleh orang tuanya. Siswa yang tidak memiliki karakter kedisiplinan belajar membutuhkan dorongan dari orang tua untuk mendukung agar lebih semangat mengikuti kelas daring.

Berdasarkan kategori pekerjaan orang tua, siswa yang memiliki karakter kedisiplinan belajar dan yang tidak disiplin belajar memiliki perbedaan, siswa dengan karakter disiplin belajar selalu di dukung oleh orang tua, dibimbing untuk terus belajar sehingga siswa mengalami peningkatan pada karakter disiplin belajar sedangkan siswa yang tidak disiplin belajar orang tuanya lebih sibuk bekerja dan tidak ada waktu untuk mendampingi anak. Berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua juga menjadi halangan siswa dalam meningkatkan karakter kedisiplinan belajar, karena keterbatasan pengetahuan orang tua yang menjadikan siswa sulit untuk mencapai tujuan belajar.

Saran

Diharapkan guru dapat mencari solusi yang sesuai dengan keadaan siswa untuk mengatasi masalah kedisiplinan di masa daring yang terjadi sehingga kedisiplinan dapat terwujud. Diharapkan untuk siswa hendaknya selalu mematuhi tata tertib yang berlaku di masa daring, sehingga kedisiplinan yang diharapkan sekolah dapat terwujud. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini agar lebih baik.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai kedisiplinan belajar siswa SD di masa daring.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, Ike. 2018. "Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SDN 55/1 Sridadi." *Genatala Pendidikan Dasar Vol 3 No 1* 127-144.
- [2] Harahap, R. 2020. "Fenomena Online Learning di Masa Pandemi Linguistik." *Jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 5 Nomor. 2* 146-156.
- [3] Khoirunnisa. 2020. "Pentingnya Faktor-Faktor Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Prestasi Nilai Mahasiswa Pada Kampus STIE Panca Setia Banjarmasin." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis vol.6 Nomor.3* 434-442.
- [4] M. Miles, A. & Huberman. 2010. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UIP.
- [5] Monawati, Fauzi. 2018. "Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematika dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pagar Air Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Pesona Dasar Vol. 6 Nomor. 1* 55-62.
- [6] Nuraini, F. 2011. "Disiplin Belajar Pada Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan IKKFPPUNP." *Gorga;Jurnal Seni Rupa Vol.8 Nomor. 1* 55-60.
- [7] Santika, I.W. 2020. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring." *Indonesian values and character education jurnal Vol. 3 Nomor 1* 8-19.
- [8] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Wirantasa, Umar. 2017. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Formatif 7 (1)* 83-95.

-
- [10] Yulianti, dkk. 2019. "Faktor Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes." *Jurnal Mimbar Ilmu Vol 24. Nomor 2* 78-99.
- [11] Yuliantika, Siska. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhaktiyasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSA* 55-67.
- [12] Zulfitria. 2018. "Pengaruh Latar Belakang Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD." *Holostika, PP* 1-8.